BAB III
ELABORASI TEMA

3.1. Pengertian

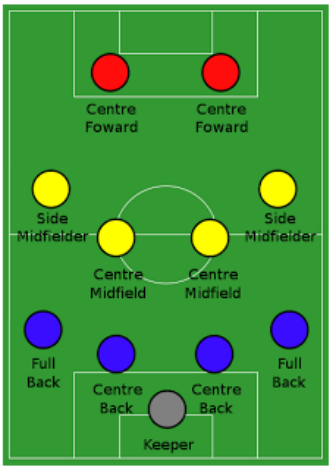
Tema yang diambil yaitu “Ritme dalam Arsitektur”.

Sesuai dengan tema di atas, ritme dihadirkan secara arsitektural.

Pada pengaplikasiannya, ritme yang dihadirkan dalam kawasan bangunan Sekolah Pembinaan Sepak Bola ini merupakan transformasi ritme yang didapatkan dari sebuah formasi peletakan pemain dalam sebuah pertandingan sepakbola, yang lebih bersifat dinamis.

Di dalam sepakbola, terdapat beberapa macam formasi peletakkan pemain yang memiliki ritme tertentu, seperti:

1. Formasi Pemain 4-4-2.



2. Formasi Pemain 4-2-3-1



Dari setiap formasi pemain yang ada tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun, setiap formasi yang digunakan, pada intinya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk lebih menstrukturkan pemain dalam sebuah lapangan. Hal inilah yang merupakan dasar dari pembentukan komposisi pemain tersebut yang nantinya akan diaplikasikan ke dalam kawasan sekolah sepakbola ini. Beberapa unsur dari tujuan formasi pemain ini ialah :

3.2. Interpretasi Tema

1. Peletakan.

   Formasi yang dibentuk merupakan sebuah struktur peletakan pemain. Dalam arsitektur hal ini dapat diaplikasikan dalam peletakkan komposisi bangunan pada sebuah kawasan yang tentunya disesuaikan dengan ritme peletakkan pemain yang ada.



Formasi Pemain Sepak Bola Berdasarkan Posisi Pemain

2. Fungsi.

   Peletakan pemain dalam sebuah formasi, juga disesuaikan dengan fungsinya. Secara otomatis sebuah fungsi pemain akan menyesuaikan dengan ritme formasi yang dipilih. Tentunya, dalam suatu kawasan bangunan, ritme yang diatur, dapat disesuaikan dengan fungsinya pula.

   Studi Banding Tema Sejenis



Hotel Liesma
(Jevgenijes Busins & Liva Banka)



Brisbane Convention dan Exhebition Center Expansion
(Cox Rayner Architects)

Arsitektur sebagai seni tentu saja ada unsur-unsur yang membentuk seni, salah satu unsurnya adalah irama atau *rhythm*. Irama adalah pengulangan gerak yang teratur dan terus menerus seperti pengulangan gerak pada ombak laut, barisan semut dan lain-lain.

Prinsip irama sesungguhnya adalah hubungan pengulangan dari bentuk – bentuk atau wujud ekspresi unsur rupa secara sistematis elemen-elemen, sehingga membentuk komposisi yang mempunyai pola visual yang menarik. Secara umum irama terbagi menjadi irama monoton dan irama dinamis, irama monoton mengulang-ulang elemen yang sama, sedangkan irama dinamis lebih bervariasi.

Dari gambar-gambar di atas, terlihat bahwa yang sesuai dengan tema yang diambil yaitu ritme dalam arsitektur, yang lebih kepada jenis ritme atau irama dinamis.